



Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

untuk SMK kelas XII



BAB 5

Iman Kepada Hari Akhir



Sumber: www.Pixabay.com/Sharonang



Pengertian Iman Kepada Hari Akhir

1. Makna Hari Akhir

Hari akhir disebut juga hari pembalasan (Q.S. Al-Fātiḥah/1: 4), Hari Kiamat, yaitu hari penegakan hukum Allah swt. Yang seadil-adilnya (Q.S. Al-Mumtaḥanah/60: 3).

Menurut istilah, Hari Akhir adalah hancurnya alam semesta secara total, termasuk isinya dan berakhirnya kehidupan semua makhluk Allah swt. Adapun pengertian iman kepada Hari Akhir adalah percaya dengan penuh keyakinan bahwa Hari Akhir itu ada dan akan terjadi, di akhirat kelak.



Pengertian Iman Kepada Hari Akhir

Tanda-tanda Hari Kiamat:

- 1) Tanda-tanda kecil: Hamba sahaya wanita melahirkan anak majikannya, ada sekelompok orang yang tidak beralas kaki lengkap (sebelah saja), penggembala yang berlomba-lomba membangun gedung yang tinggi dan lain sebagainya.
- 2) Tanda-tanda besar, misalnya datangnya Ya'juj dan Ma'juj, munculnya Dajjal, dan terbitnya matahari dari sebelah barat.



Sumber: Dokumen Penerbit



Pengertian Iman Kepada Hari Akhir

2. Hari Kiamat Menurut Al-Qur'an dan Teori Ilmu Alam

1) Hari Kiamat Menurut Al-Qur'an

Hari kiamat menurut Al-Qur'an dibagi menjadi dua:

a. Kiamat *Ṣugrā* (kecil); seperti datangnya kematian atau kerusakan bagi setiap makhluk, termasuk manusia yang bersifat lokal dan individu.

Perhatikan Q.S. Āli 'Imrān/3: 185, berikut:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفُّونَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ... ﴿١٨٥﴾
عمران: ١٨٥

Artinya: “Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada Hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu...”

(Q.S. Āli 'Imrān/3: 185)

Pengertian Iman Kepada Hari Akhir

Di alam barzakh atau alam kubur, setiap manusia mendapatkan kejadian yang harus dihadapi, yaitu:

- 1) **Pertanyaan Kubur:** Beberapa pertanyaan yang diajukan, antara lain tentang: *Rabb*, Agama, Nabi, Imam, dan Kiblatnya.
- 2) **Nikmat dan Siksa Kubur:** Nikmat kubur diberikan kepada orang-orang yang baik amalnya (Q.S. Āli 'Imrān/3: 169-170 dan Q.S. Al-Baqarah/2: 154). Sebaliknya, siksa kubur diperuntukkan bagi orang yang zalim, munafik, kafir, dan musyrik (Q.S. Al-An'ām/6: 93, Q.S. Gāfir/40: 46).



Pengertian Iman Kepada Hari Akhir

b. Kiamat *Kubrā* (besar); yaitu berakhirnya kehidupan semua makhluk, dan hancur leburnya alam semesta secara total dan serentak. Ingat! Kejadiannya bersamaan, menyeluruh, dan tidak menyisakan sejengkal pun alam semesta yang selamat dari kehancuran. Perhatikan kandungan isi Q.S. At-Takwīr/81: 1, 2, 3, 6, dan 11. Melalui ayat-ayat tersebut, peristiwa Kiamat menjadi peristiwa yang luar biasa, sangat hebat dan berat,

menggetarkan serta menakutkan. Betapa tidak! Malaikat Israfil meniupkan sangkakala. Lalu bumi memuntahkan isinya, gunung-gunung dibenturkan, langit pecah menggelegar, benda-benda bumi pun bertabrakan, dan terjadilah kerusakan yang sangat dahsyat. Sementara manusia, bingung tidak berdaya, tidak tahu ke mana arah yang dituju, tidak kenal keluarga dan karib kerabat, akibatnya setiap diri hanya mencari keselamatannya sendiri.



Pengertian Iman Kepada Hari Akhir

2) Hari Kiamat Menurut Teori Ilmu Alam

a. Menurut Teori Fisika; Sekitar 150 juta km jauhnya letak matahari dari bumi, tetapi pancaran sinar matahari sampai ke bumi sekitar 8 menit 20 detik. Luas permukaannya $616 \times 10^{10} \text{ km} = 622.160 \text{ km}$, sementara garis tengah matahari = 1,4 juta km. Berdasarkan pendapat ahli fisika, energi matahari dipancarkan ke angkasa dan sekitarnya $5,7 \times 10^{27}$ kalori : 5853,9 kalori/menit, dan dapat menyala 50 miliar tahun dengan panas 15°C . Jika nanti pancaran sinar matahari tidak nampak/muncul, atau sinar cahayanya telah redup, karena tenaga/sinarnya sudah habis, niscaya tidak ada angin dan awan yang akibatnya hujan tidak akan turun. Selanjutnya, terjadi kehancuran yang luar biasa di permukaan bumi, karena gunung-gunung akan meletus, ombak bergulung-gulung, air laut naik laksana tsunami, akhirnya hancurlah bumi ini.



Pengertian Iman Kepada Hari Akhir

2) Hari Kiamat Menurut Teori Ilmu Alam

b. Menurut Teori Geologi; Eksistensi bumi terjadi dari gas yang berputar (chaos catastrophe). Jika daya perputarannya hilang/diam, gas itu menjadi dingin, akibatnya gas yang berat mengendap ke bawah, sementara yang ringan berada di atas. Jika peristiwa ini berlangsung lama sekali/evolusi, gas bagian luar mengeras menjadi batu, kerikil, pasir, dan sebagainya. Akibat selanjutnya, bagian tengah masih panas, zat panas bercampur lava, lahar, batu dan pasir panas. Bumi beredar karena adanya daya tarik matahari terhadap bumi berkurang, maka bumi akan bergeser dari matahari, akibatnya putaran bumi semakin cepat dan akan mengalami nasib seperti meteor yang menyala, akibatnya kehancuran menjadi hal yang mutlak terjadinya.



Periode Hari Akhir

1. Yaumul Ba'aś

Pengertian Yaumul *Ba'aś* adalah proses dibangkitkan seluruh makhluk dari alam kuburnya (alam barzakh). Perhatikan Q.S. Mujādalah/58: 6 berikut:

يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا أَخْصَاهُ اللَّهُ وَنَسُوهُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿المجادلة: ٦﴾

Artinya: “Pada hari itu mereka semuanya dibangkitkan Allah, lalu diberitakan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Allah menghitungnya (semua amal perbuatan itu), meskipun mereka telah melupakannya. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.”

(Q.S. Al-Mujādalah/58: 6)



Periode Hari Akhir

2. Yaumul *Hasyr* (Alam Mahsyar)

yaitu proses berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan dari kuburnya (alam barzakh). Lalu, seluruh manusia mengikuti dikumpulkan menuju sebuah tempat yang luas, yaitu Padang Mahsyar. Pahami Q.S. Al-Kahf/18: 47 berikut:

... وَحَشَرْنَاهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿الكهف: ٤٧﴾

Artinya: “...Dan Kami kumpulkan mereka (seluruh manusia), dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka.”

(Q.S. Al-Kahf: 18: 47)



Periode Hari Akhir

3. Yaumul *Hisāb* dan Yaumul *Mīzān*

Setiap dosa yang dilakukan akan dihisab (hitung/perhitungan) dengan sangat teliti. Setelah perhitungan ini, lalu dilakukan proses penimbangan (*mīzān*). Saat proses ini berlangsung, tidak ada seorang pun yang dizalimi. Firman Allah swt.:

وَوُضِعَ الْكِتَابُ فَتَرَى الْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَ يَقُولُونَ يَا وَيْلَتَنَا مَا لَ هَذَا الْكِتَابِ لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّا أَحْصَاهَا وَ وَجَدُوا مَا عَمِلُوا حَاضِرًا ۗ وَ لَا يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا
(الكهف: ٤٩)

Artinya: "Dan diletakkanlah kitab (catatan amal), lalu engkau akan melihat orang yang berdosa merasa ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya dan mereka berkata: "Betapa celaka kami, kitab apakah ini, tidak ada yang tertinggal, yang kecil dan yang besar, melainkan tercatat semuanya. Dan mereka dapati (semua) apa yang telah mereka kerjakan (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menzalimi seorang jua pun." (Q.S. Al-Kahf/18: 49)



Periode Hari Akhir

4. *Aş-Şirāt*

Makna dari *Aş-Şirāt*, yaitu jembatan yang membentang di antara dua tepi neraka menuju surga. Mudah atau sulitnya melewati *Aş-Şirāt* ini tergantung pada amal perbuatan setiap manusia, termasuk hasil timbangan yang diperolehnya. Rasulullah saw. bersabda, yang artinya: “Terbentanglah jembatan (*Aş-Şirāt*) itu di antara dua tepi Neraka Jahannam.”
(H.R. Muslim)



Sumber: dokumen Penerbit

Periode Hari Akhir

5. Yaumul Faṣl dan Jazā'

Yaumul *Faṣl* adalah keputusan Allah swt. terhadap nasib orang-orang beriman dan orang-orang kafir di akhirat kelak, sehingga menjadi jelas manusia yang beruntung dan celaka. Firman Allah swt.:

وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الْفَصْلِ (١٤) وَيَلُّ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ (١٥) ﴿المرسلات: ١٤-١٥﴾

Artinya: “Dan tahukah kamu apakah hari Keputusan itu?” (14) Celakalah pada hari itu, bagi mereka yang mendustakan (kebenaran). (15)”
(Q.S. Al-Mursalāt/77: 14-15)



Periode Hari Akhir

a) Balasan Amal Baik dengan Surga

Surga menjadi tahap akhir dari prosesi Hari Akhir. Surga menjadi tempat bagi manusia yang mempunyai amal baik dan shalih. Surga penuh dengan segala kenikmatan dan kebahagiaan. Beruntunglah manusia yang kelak akan menjadi penghuni surga. Surga menurut istilah AlQur'an adalah "*Jannah*" (جَنَّةٌ) artinya kebun yang indah atau taman yang penuh hikmah. Sementara menurut istilah yaitu "Tempat yang penuh keindahan, kenikmatan, kebahagiaan yang kekal abadi." Allah swt. memberikan surga sebagai karunia bagi hamba-hamba-Nya yang menempuh jalan ketaqwaan dan kebenaran (Q.S. Al-Hāqqah/69: 21-24). (QS. Al-Wāqi'ah/56: 8, 10-40).



Periode Hari Akhir

Macam-macam Surga:

- 1) Firdaus terbuat dari emas, diperuntukkan bagi orang yang memelihara shalatnya dan khusyu'; berpaling dari pekerjaan sia-sia, yang membayar zakat, yang menjaga kemaluannya, memelihara amanah, dan menepati janji.
- 2) 'Adn terbuat dari intan putih, diperuntukkan bagi orang yang mengerjakan kebaikan karena Allah swt., orang yang beriman dan beramal shalih, banyak berbuat baik, orang yang sabar, banyak berinfaq, membalas kejahatan dengan kebaikan.
- 3) Na'im terbuat dari perak putih diperuntukkan bagi orang yang bertaqwa.



Periode Hari Akhir

Macam-macam Surga:

- 4) *Ma'wā* terbuat dari zamrud hijau, diperuntukkan bagi orang yang mampu mengendalikan hawa nafsu.
- 5) *Dārussalām* terbuat dari yaqut merah, diperuntukkan bagi orang yang kuat iman Islamnya, orang yang mengamalkan Al-Qur'an.
- 6) *Dārul Muqāmah* terbuat dari permata putih, diperuntukkan bagi orang yang kebaikannya amat banyak.
- 7) *Al-Maqāmul Amīn* terbuat dari emas, diperuntukkan bagi para orang yang bertaqwa.
- 8) *Khuldi* terbuat dari marjan merah dan kuning, diperuntukkan bagi orang yang taat menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.



Periode Hari Akhir

Pintu Surga ada delapan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pertama, untuk para Nabi dan Rasul.
- 2) Kedua, untuk orang yang mendirikan shalat dengan benar dan menyempurnakan wudhunya.
- 3) Ketiga, untuk orang yang mengeluarkan zakat.
- 4) Keempat, untuk orang yang menganjurkan kebaikan.
- 5) Kelima, untuk orang yang dapat menahan hawa nafsu dan syahwat.
- 6) Keenam, untuk orang yang berumrah dan haji.
- 7) Ketujuh, untuk orang yang ahli jihad.
- 8) Kedelapan, untuk orang yang bertaqwa.



Periode Hari Akhir

b) Balasan Perbuatan Buruk dengan Neraka

Jika di antara kita saat berada di dunia banyak mengerjakan perbuatan buruk dan tercela, menyimpang dari tuntunan Allah swt., serta kufur pada ajaran dan nikmat-Nya, kelak akan menerima balasan buruk, berupa neraka. Sebagai bentuk siksaan, digambarkan sebagai berikut:

تَصْلَى نَارًا حَامِيَةً (٤) تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ أِنِيَّةٍ (٥) لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ
ضَرِيْعٍ (٦) لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ (٧) ﴿الغاشية: ٤-٧﴾

Artinya: “Mereka memasuki api yang sangat panas (neraka) (4) Diberi minum dari sumber mata air yang sangat panas (5) Tidak ada makanan bagi mereka selain dari pohon yang berduri (6) Yang tidak menggemukkan dan tidak menghilangkan lapar (7).” (Q.S. Al-Gāsyiyah/88: 4-7)



Periode Hari Akhir

Macam-macam Neraka, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Jahannam*, calon penghuninya adalah orang kafir, munafik, durhaka, yang mengikuti ajakan setan, berdosa dan enggan membayar zakat.
- 2) *Jahīm*, calon penghuninya adalah orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah, pendurhaka dan orang yang menentang ayat-ayat Allah.
- 3) *Hāwiyah*, calon penghuninya adalah orang yang dosanya lebih banyak daripada kebajikannya.
- 4) *Wail*, calon penghuninya adalah orang yang apabila menimbang dari orang lain minta dilebihkan dan apabila menimbang untuk orang lain dikurangi.



Periode Hari Akhir

- 5) *Sa'īr*, calon penghuninya adalah orang yang memakan harta anak yatim, tidak mengikuti petunjuk Allah swt., kafir, terpedaya setan, menyimpang dari perintah Allah swt.
- 6) *Ladhā*, calon penghuninya adalah orang yang berpaling dari agama Allah swt. dan penimbun kekayaan.
- 7) *Saqar*, calon penghuninya adalah orang yang tidak pernah shalat, tidak pernah memberi makan orang miskin, berbuat bathil, dan tidak percaya Hari Akhir.
- 8) *Huṭamah*, calon penghuninya adalah orang yang suka mengumpat, mencela, dan berprasangka buruk.



Tanda-tanda Penghayatan Iman Kepada Hari Akhir dalam Perilaku Sehari-hari

Berikut tanda-tanda penghayatan iman kepada hari akhir dalam perilaku sehari-hari.

1. Beriman pada Hari Akhir akan menumbuhkan rasa tanggung jawab, yaitu merasa bahwa hidup di dunia ini hanya bersifat sementara, cepat atau lambat semua manusia pasti akan kembali kepada Allah swt. Semua perbuatannya selama hidup di dunia akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah swt. Sejalan dengan itu, hidup yang dijalannya akan ditempuh

dengan penuh kehati-hatian, sikap dan perilaku senantiasa didasari dengan kebaikan sesuai tuntunan agama.

2. Mengimani Hari Akhir membuat manusia sadar bahwasanya manusia itu sangat tidak ada artinya, kalau bukan karena kebesaran Allah swt. Sehingga tidak pantas manusia bersikap takabur, sombong atau membanggakan diri atas kelebihan yang dimilikinya baik berupa kekayaan, kecantikan, ketampanan, kedudukan atau keturunan.



Tanda-tanda Penghayatan Iman Kepada Hari Akhir dalam Perilaku Sehari-hari

Berikut tanda-tanda penghayatan iman kepada hari akhir dalam perilaku sehari-hari.

3. Mempercayai akan datangnya Hari Akhir membuat manusia menghindari perbuatan tidak baik, sehingga apa pun yang diperbuat akan dipikirkan terlebih dahulu, sesuai tidaknya dengan norma-norma agama.

4. Mengantarkan manusia untuk tetap melakukan amal shalih, meskipun tidak menghasilkan keuntungan materi.

5. Tumbuhnya perilaku akhlaqul karimah, seperti mawas diri yaitu suatu sikap bertanya tentang kekurangan yang terdapat pada diri mengenai ibadah yang dilakukan, sikap semangat untuk mempersiapkan bekal sebanyak-banyaknya untuk menghadapi akhirat, ikhlas dalam berbuat yang didasarkan hanya untuk mencari keridhaan Allah swt.



Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Hari Akhir

1. Membiasakan hidup berhati-hati karena sekecil apa pun perbuatan akan dimintai pertanggungjawaban di kemudian hari.

2. Tidak menunda-nunda amal shalih, karena waktu tidak pernah terulang kembali dan tanamkan pada diri untuk melaksanakan semboyan “hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.”

3. Segera bertaubat apabila berbuat salah atau dosa sebelum

ajal tiba, karena tidak seorang pun mengetahui kapan ajalnya tiba.

4. Menyadari bahwa hidup di dunia ini hanya sementara, kekayaan, kekuasaan, ketampanan atau kecantikan merupakan titipan Allah swt. semata. Oleh karena itu, jauhilah sikap sombong.

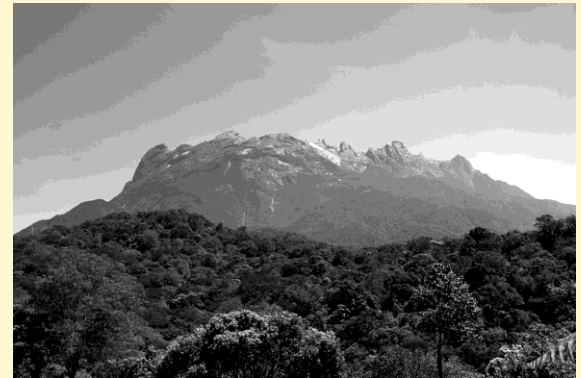
5. Mengikuti aturan Allah swt. dan Rasulullah saw., agar tidak ingin mendapatkan azab di akhirat yang sangat pedih dan abadi.



Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir

Berikut di antara hikmah beriman kepada hari akhir.

1. Sebagai motivasi untuk berbuat baik atau amal shalih di dunia sebagai bekal menuju alam akhirat.
2. Mendorong orang beriman untuk selalu berhati-hati dalam menjalani kehidupannya, karena sekecil apa pun yang diperbuat akan diminta pertanggungjawabannya.
3. Meningkatkan ibadah kepada Allah swt. sebagai sarana mendekatkan diri kepada-Nya dan untuk mendapatkan surga.



Sumber: Dokumen penerbit



Ikhtisar

- Kehidupan manusia tidak berakhir dengan kematian. Kematian hanya akhir masa ujian manusia di dunia, apakah ia memilih beriman atau kafir dan berbuat baik atau jahat.
 - Beriman kepada Hari Akhir adalah meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Hari Akhir itu ada dan akan terjadi, kemudian setelahnya akan ada kehidupan kekal di akhirat kelak.
 - Alam akhirat adalah alam tempat manusia menerima balasan dari amal-amal yang dilakukan di dunia secara adil.
- Amal baik akan dibalas dengan kebahagiaan, sebaliknya amal buruk berdampak pada penyesalan.
- Perilaku yang mencerminkan iman kepada Hari Akhir adalah berhati-hati dalam bersikap, tidak menunda-nunda amal shalih, segera bertaubat, tidak sombong, selalu mengikuti aturan Allah swt. dan Rasul-Nya.
 - Hikmah beriman kepada Hari Akhir adalah sebagai motivasi untuk berbuat baik, dalam beribadah dan berhati-hati dalam bersikap.

